

**ANALISIS KESALAHAN PENGUCAPAN INTONASI *JODOUSHI* 「でしよう」
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
ANGKATAN 2010 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

KARYA ILMIAH

**OLEH
YEKTI SULISTIYO
NIM 105110207111004**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

スリスティヨ、イエクティ。2014。ブラウイジャヤ大学日本語学科2010期生での助動詞「でしょう」の発音のイントネーションのエラー解析。
指導教師：(I) アグスブディチャヨノ (II) スリアジュインドロワティ

キーワード：イントネーション、助動詞。

人間はコミュニケーションをとるために言語を使用する。話し手は表情の言い方やイントネーションなどを使用してコミュニケーションをとる。多くの場合、実際我々は同じ文の言葉を聞くが、ジェスチャーやイントネーションに違いがあるので、それは別の意味になってしまう。この論文の中で、筆者は日本語での発音のイントネーションのエラー解析を使用して研究する。助動詞「でしょう」は、意味が3つある。その3つの意味は(1)確認(イントネーションの言い方は上昇調)(2)推量(イントネーションの言い方は下降調)(3)同情(イントネーションの言い方は平調で、そして声の長さがながい)である。こんなことはまだ日本語を勉強している外国人のために困難である。

本研究では、ガイドラインの検索するために、記述の定量的研究方法を使用している。研究では、記述のインタビューシステムを探索し、前回の後、回答者は助動詞「でしょう」が入ってる文を読み取った際に、筆者は回答者の音声を録音する。そして、筆者は、ネイティブスピーカーの録音された音声で結果を比較する。筆者はまた、音声信号に視覚化を使用している。被験

者はブラウイジャヤ大学日本語学科2010期生である。データは直接で被験者を取る。従って、データの種類は、一次データである。

結果は、平均33%から取った学生はイントネーションが正しく発音することができない。最も高い(86.7%)イントネーションのエラーの種類は回答者が、上昇調で助動詞「でしょう」のイントネーションを発音した。文の意味は、確認を述べるものではないけれども、確認になってしまう。最も優勢なエラーの原因は、母国語のほかに、同様の回答者は、彼らが理解している確認を述べる「でしょう」の理論に基づいて、彼らは、どのような良い発音が知っていても、まだ間違った助動詞「でしょう」の発音をしてしまう。

筆者は日本語学科の学生に発音イントネーションの概念をより深く掘り下げるために、勉強することを示唆する。そうすると密接に日本のネイティブスピーカーのような発音ができるようになる。筆者はまた、次の研究者が別の日本語でのイントネーションを調べるといいと思う。例えば助動詞「そうですか」またその他です。

ABSTRAK

Sulistiyo, Yekti. 2014. Analisis Kesalahan Pengucapan Intonasi *Jodoushi* 「でしょう」 pada Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Angkatan 2010 Universitas Brawijaya. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Agus Budi Cahyono, M.Lt., (II) Sri Aju Indrowaty, M.Pd.

Kata Kunci: intonasi, *jodoushi*.

Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Pembicara berkomunikasi dengan ekspresi pengucapan serta intonasi beragam. Sering kita mendengar perkataan yang sebenarnya sama, tetapi karena perbedaan *gesture* maupun intonasi, maksudnya berbeda. Penulis menggunakan studi analisis kesalahan pengucapan intonasi dalam bahasa Jepang. Penulis melihat ada satu kopula atau *jodoushi* yang memiliki tiga makna berbeda. Arti ketiganya adalah (1) menunjukkan konfirmasi, intonasinya diucapkan dengan nada naik, (2) menunjukkan dugaan, intonasinya diucapkan dengan nada turun, (3) menunjukkan simpati, intonasinya diucapkan datar dan panjang. Hal ini masih sulit bagi orang asing yang sedang mempelajari bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk pedomannya. Studi deskripsi digali dengan wawancara, yaitu setelah sebelumnya penulis merekam suara responden pada saat diminta membaca kalimat yang mengandung *jodoushi* 「でしょう」. Lalu, penulis mengkomparasikan hasilnya dengan rekaman suara *native speaker*. Penulis menggunakan visualisasi sinyal suara untuk memperkuat hasil komparasinya. Populasi yang diteliti adalah Mahasiswa Program studi Sastra Jepang Angkatan 2010 Universitas Brawijaya. Datanya diambil langsung dari populasi. Jadi, jenis datanya adalah data primer.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata 33% Mahasiswa belum bisa melafalkan intonasi *jodoushi* 「でしょう」 dengan benar. Jenis kesalahan pelafalan intonasi paling tinggi (86,7%), terjadi karena responden melafalkan *jodoushi* 「でしょう」 dengan intonasi naik. Meski bukan kalimat yang menyatakan konfirmasi, kalimat itu menjadi bermakna konfirmasi. Penyebab kesalahan yang paling dominan adalah selain karena bahasa ibu, juga karena responden cenderung berpatokan pada teori yang menunjukkan konfirmasi, yang telah pertama kali mereka pahami, meski sebenarnya mereka sekarang mengenal cara pelafalan yang berbeda-beda.

Penulis menyarankan kepada mahasiswa jurusan bahasa Jepang agar mempelajari lebih dalam tentang intonasi *jodoushi* 「でしょう」. Hal ini dilakukan supaya mampu melafalkan bahasa Jepang semirip penutur aslinya. Penulis juga

menyarankan pada peneliti selanjutnya meneliti intonasi lain dalam bahasa Jepang, misalnya *jodoushi* 「そうですか」 atau *jodoushi* yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Aan. (2013). Analisis Kesalahan Partikel Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional PASIM. *Kagami : Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang*. Vol. 4, No. 1, 30 – 45.
- Bakhsin, Muthia Hulwun. (2013). *Analisis Kesalahan Meireikei dan Ikoukei pada Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya*. FIB UB: Tidak Diterbitkan.
- Candy. (2011). *Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi /N/ 「ん」 pada Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya*. FIB UB: Tidak Diterbitkan.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Ghazali, A. Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung : Refika Aditama.
- Marzuki. (1977). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit UGM.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Penerbit Rosda Karya.
- Pateda, Mansoer. (1989). *Analisis Kesalahan*. Flores: Penerbit Nusa Indah.

- Setiyadi, Ag. Bambang. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sudjianto., Dahidi, Ahmad. (2009). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.
- Syamsuddin. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Rosdakarya.
- Toda, Takako. (2006). コミュニケーションのための日本語発音レッスン.

Tokyo : 3A Corporation.
- Verhaar. (2001). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Tohsaku, Yasuhiko. (1999). *Yokoso! An Invitations to Contemporary Japanese-2nd ed.* United States of America : The McGraw-Hill.
- . (2009). The Award-winning Essays Collection of Japanese Essay Contest for Trainees and Technical Interns. Tokyo : Jitco.
- . (2006). *Minna no Nihongo I Terjemahan dan Keterangan Tatabahasa*. Surabaya : IMAF Press.